



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Tol Skema KPS Terus Didorong		
Date	13 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	17	Article Size	
Journalist	Ichsan amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# Tol Skema KPS Terus Didorong

Pembangunan Tol Pejagan-Pemalang Mulai Kuartal I/2014

**JAKARTA** – Pemerintah terus mendorong tiga proyek jalan tol melalui skema kerja sama pemerintah swasta (KPS).

Proyek tersebut adalah tol Manado-Bitung sepanjang 39 kilometer (km), Medan-Binjai (16,8 km) dan Pandaan-Malang (38,49 km).

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Ghani Gazaly mengatakan, proyek-proyek tersebut masih dalam proses pembebasan lahan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun badan usaha milik negara (BUMN).

"Semuanya dalam proses pembebasan lahan. Manado-Bitung pembebasan lahannya dibebaskan oleh pemerintah daerah dengan dukungan pemerintah, Medan-Binjai masih menunggu persetujuan dari Kementerian BUMN dan untuk Pandaan-Malang juga begitu," katanya di Jakarta pekan lalu.

Ghani mengatakan, tol Manado-Bitung saat ini sedang dalam tahapan pembebasan lahan oleh pemerintah daerah sepanjang 13 km atau berada di

## RUAS TOL DALAM PROYEK KPS 2014

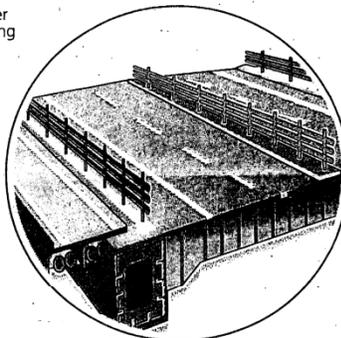
- 1 Tol Manado-Bitung sepanjang 39 kilometer (km). Pembebasan lahan baru 13 km, kurang dari 50% dari total ruas jalan tol.
- 2 Medan-Binjai (16,8 km). Belum pembebasan lahan karena masih menunggu izin dari BUMN (lahan milik PTPN)
- 3 Pandaan-Malang (38,49 km). Pembebasan lahan baru 12,6%.

### Potensi Pendanaan

Pemerintah daerah, pemerintah pusat, BUMN, dan pinjaman

### RUAS TOL TRANS JAWA

- Hingga akhir September 2013 pembebasan lahan tol Trans Jawa total mencapai 78,1% dengan anggaran yang terserap untuk pembebasan lahan total senilai Rp4,5 triliun dari total anggaran untuk pembebasan lahan tol ini sekitar Rp5 triliun.



Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

bawah 50% dari panjang keseluruhan. Luas lahan yang dibebaskan tersebut belum cukup untuk maju ke tahap berikutnya, yakni pelelangan. "Jika pembebasan lahan sudah berada di atas 75%, pelelangan untuk perusahaan jalan tol baru bisa dilakukan," ujarnya.

Terkait pendanaan, tol Manado-Bitung ini akan mendapat dukungan dari pemerintah melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) atau berupa pinjaman untuk tahap pengerjaan konstruksinya.

Sementara itu, untuk tol Pandaan-Malang saat ini juga masih dalam proses pembebasan lahan dengan progres baru mencapai 12,6%. Sementara, untuk Tol Medan-Binjai, masih menunggu surat dari Kementerian BUMN terkait izin prinsip penggunaan tanah. Izin tersebut diperlukan karena lahan di wilayah proyek tol Medan-Binjai sekitar 70%-nya milik PT Perkebunan Nusantara (Persero).

"Surat dari Bina Marga mengenai izin prinsip menggunakan tanah PTPN sudah dikirim

ke Kementerian BUMN. Kalau itu keluar disetujui BUMN, sudah bisa proses. Setelah itu baru kita bikin konsesi siapa yang berminat. Kalau secara lisan sih sudah oke, tinggal administrasi saja," ucapnya.

Di bagian lain, Pembangunan ruas tol Pejagan-Pemalang diharapkan bisa direalisasikan pada kuartal I/2014. Pembebasan lahan di ruas tol yang termasuk Trans Jawa itu sudah mencapai 90%.

Chief Executive Officer PT MNC Infrastruktur Utama

Syafril Nasution mengatakan, pembebasan lahan tersebut meliputi seksi I dan II. "Kami siapakan bisa konstruksi pada kuartal I tahun ini, karena pembebasan lahan juga sudah mencapai 90% seksi II dengan panjang lebih kurang 15 km," kata Syafril kepada KORAN SINDO di Jakarta akhir pekan lalu.

PTMNC Infrastruktur Utama akan terus melakukan pembebasan lahan di seksi III dan IV. Menurut Syafril, selama ini perseroan menunggu pembebasan lahan mengingat pembiayaan dari perbankan juga mempertimbangkan progres pembebasan lahan.

"Pembiayaan itu kan juga datang dari perbankan. Mereka (bank) mempertimbangkan progres lahannya. Jadi, tidak harus 75% lahan bebas terus kemudian konstruksi langsung dibangun," ujarnya.

Sementara itu, ujar Syafril, untuk ruas tol Kanci-Pejagan yang juga dikelola MNC Infrastruktur Utama telah mendapatkan persetujuan perubahan tarif sejak 18 Desember 2013.

"Nah ini juga menunjukkan bahwa PT MNC Infrastruktur Utama sudah diakui dari sisi pelayanan melalui penetapan standar pelayanan minimum jalan tol dari Kementerian Pekerjaan Umum," ucapnya.

● **ichsan amin**